

**ANALISIS BIBLIOMETRIK PADA KASUS
NEFROTOKSISITAS**

SKRIPSI



Ganjar Wiguna
10016122227

PROGRAM STUDI S1 FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
JULI 2026

**ANALISIS BIBLIOMETRIK PADA KASUS
NEFROTOKSISITAS**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana
Farmasi**



**Ganjar Wiguna
10016122227**

**PROGRAM STUDI S1 FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
JULI 2026**

ABSTRAK

Analisis Bibliometrik pada Kasus Nefrotoksisitas

Ganjar Wiguna

Program Studi Farmasi, Fakultas Farmasi, Universitas Bakti Tunas Husada Tasikmalaya

Abstrak

Nefrotoksisitas akibat obat (*drug-induced nephrotoxicity*) merupakan tantangan klinis yang krusial, namun representasinya dalam literatur toksikologi global masih relatif rendah. Penelitian ini bertujuan untuk memetakan tren riset global terkait nefrotoksisitas akibat obat pada periode 2021–2025 melalui analisis bibliometrik yang komprehensif. Dengan menggunakan prosedur *Systematic Literature Review* (SLR), data dikumpulkan dari basis data PubMed, Lens, dan Dimensions, yang mengidentifikasi 7.671 artikel yang memenuhi kriteria inklusi. Temuan menunjukkan bahwa produksi ilmiah global mencapai puncaknya pada tahun 2025 dengan 1.889 dokumen. Tiongkok tampil sebagai negara paling produktif secara global (364 dokumen), sementara Indonesia menunjukkan aktivitas regional yang kuat dengan 67 dokumen. *International Journal of Molecular Sciences* teridentifikasi sebagai sumber paling relevan di bidang ini (184 dokumen). Analisis jaringan kata kunci mengungkapkan pergeseran signifikan dalam fokus penelitian dari diagnosis fungsional konvensional (kreatinin serum) menuju pemahaman mendalam tentang mekanisme molekuler, yang ditandai dengan munculnya topik-topik seperti stres oksidatif, apoptosis, dan simulasi *molecular docking*. Penelitian ini menyimpulkan bahwa riset nefrotoksisitas menjadi semakin dinamis, didorong oleh integrasi teknologi komputasi untuk mendukung kemajuan pengobatan presisi di masa depan. Meskipun demikian, diversifikasi subjek penelitian lebih lanjut tetap diperlukan untuk mengatasi bias gender yang ada saat ini dalam literatur.

Kata Kunci: Bibliometrik, Nefrotoksisitas, Biblioshiny, Tren Riset, Farmakologi

Abstract

Drug-induced nephrotoxicity represents a critical clinical challenge, yet its representation in global toxicology literature remains relatively low. This study aims to map global research trends in drug-induced nephrotoxicity for the 2021–2025 period through a comprehensive bibliometric analysis. Using a Systematic Literature Review (SLR) procedure, data were retrieved from PubMed, Lens, and Dimensions databases, identifying 7,671 articles that met the inclusion criteria. The findings indicate that global scientific production peaked in 2025 with 1,889 documents. China emerged as the most productive country globally (364 documents), while Indonesia demonstrated strong regional activity with 67 documents. International Journal of Molecular Sciences was identified as the most relevant source in this field (184 documents). Keyword network analysis reveals a significant shift in research focus from conventional functional diagnosis (serum creatinine) toward an in-depth understanding of molecular mechanisms, characterized by the emergence of topics such as oxidative stress, apoptosis, and molecular docking simulations. This study concludes that nephrotoxicity research is becoming increasingly dynamic, driven by the integration of computational technologies to support the advancement of future precision medicine. However, further diversification of research subjects is needed to address current gender biases in the literature.

Keywords: Bibliometrics, Nephrotoxicity, Biblioshin, Research Trends, Pharmacology